

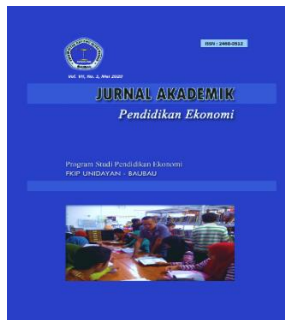
JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : Family Hope Program (PKH),
Quality of Life, Low-Income
Communities

Kata kunci : Program Keluarga Harapan (PKH),
Kualitas Hidup, Masyarakat Miskin



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos 93721
Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH BANTUAN SOSIAL (PKH) TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MISKIN DI KELURAHAN KADOLOKATAPI KECAMATAN WOLIO KOTA BAUBAU

Jamal Adri¹, Harubali², Yulianti Citra³

Email: jamaladri@unidayan.ac.id, harubali@unidayan.ac.id,
citrayulianti012@gmail.com³

Intisari

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh bantuan sosial terhadap kualitas hidup masyarakat miskin di Kelurahan Kadookatapi Kecamatan Wolio Kota Baubau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kelurahan kadolokatapi kecamatan wolio kota baubau yang menerima bantuan sosial PKH sebanyak 293 orang. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 75 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dengan pengambilan sampel secara acak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) persamaan regresi linear sederhana $Y = 50,201 + 0,065x$ hal tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 50,201, yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel kualitas hidup adalah 50,201. Koefisien regresi X sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Bantuan Sosial PKH akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin sebesar 0,065. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. (2) Besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,042 termasuk dalam kategori rendah. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bantuan Sosial PKH) terhadap variabel terikat (Kualitas Hidup Masyarakat Miskin) adalah 0,2%. (3) hasil uji F hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 0,128$ dengan tingkat signifikan 0,721 yang berarti bahwa $0,721 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa bantuan sosial PKH tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat miskin.

I. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat untuk memenuhi kebutuhan

dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global, sebagian orang memahami istilah ini secara subjektif dan komparatif, sementara yang lain melihatnya dari segi moral dan evaluative, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan (Akba, 2018), kemiskinan

masih menjadi masalah di Indonesia, dijelaskan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah orang miskin di Indonesia pada september 2024 sudah mencapai 25,22 juta orang. Jumlah ini membuat tingkat kemiskinan menjadi 9,36 % dari total populasi nasional. Angka ini menunjukkan bahwa kemiskinan masih menjadi persoalan serius yang memerlukan perhatian pemerintah.

Kemiskinan dapat dianggap sebagai ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diukur melalui pengeluaran. Garis kemiskinan mengukur batas pemenuhan kebutuhan dasar dalam angka tertentu, sehingga penduduk dengan pengeluaran perkapita dibawa garis ini dianggap miskin. Bagi negara berkembang, masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial masyarakatnya merupakan isu penting. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi kebutuhan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (karimah et al., 20230). Kualitas hidup masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan sosial dan ekonomi di suatu wilayah. Masyarakat miskin seringkali menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi yang layak. Di kelurahan Kadolokatapi Kecamatan Wolio Kota Baubau, tantangan terkait kualitas hidup semakin kompleks akibat tingginya tingkat kemiskinan. Berdasarkan data BPS kota Baubau tahun 2023, tingkat kemiskinan diwilayah ini mencapai 7,35%. Mayoritas penduduk dikadolokatapi bergantung pada sektor informal yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Untuk mengurangi dampak kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup, pemerintah telah meluncurkan berbagai program bantuan sosial (bansos), salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program-program ini bertujuan meringankan beban ekonomi rumah tangga miskin dan meningkatkan akses mereka terhadap layanan dasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program bansos dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Hakim1 et al., 2024) Diantara program-program sosial kemasyarakatan pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan tersebut, satu program yang di harapkan tepat sasaran adalah program keluarga harapan (PKH), karena didalam program tersebut menyasar dua hal, yaitu memberikan bantuan langsung tunai, dan juga memberikan pendampingan dalam upaya pemberdayaan kepada masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. PKH menyasar kelompok Keluarga Sangat Miskin (KSM)/ Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), yang berada pada lapisan masyarakat paling bawah. Dengan PKH diharapkan peserta PKH memiliki akses yang sangat baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar yaitu, kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, termasuk menghilangkan kesenjangan sosial ketidak berdayaan dan keterasingan sosial yang selama ini melekat pada diri masyarakat miskin. PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU No. 40 Tahun 2004 tentang jaminan sosial nasional, UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2017 terjadi penurunan kemiskinan dari total penduduk 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan September. (Maula & Soedjarwo, 2019).

Bantuan sosial berperan sebagai jaring pengaman yang tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga meningkatkan daya beli masyarakat. Namun, efektivitas program-program ini dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin masih menjadi perdebatan dikalangan peneliti dan praktisi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun bantuan sosial dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar, masih ada

faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat miskin. Sebuah studi oleh (Fadhli & Nazila, 2023) menunjukkan bahwa bantuan sosial seperti BPNT dan PKH dapat memberikan pengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan, namun juga terdapat tantangan dalam hal ketepatan sasaran dan pengelolaan data penerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bantuan sosial dapat memenuhi kebutuhan dasar, masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat miskin. Permasalahan utama yang di hadapi di Kelurahan Kadolokatapi adalah bagaimana program bantuan soisal mampu memberikan dampak nyata terhadap kualitas hidup masyarakat miskin. Program bantuan sosial yang terdapat di kelurahan ini mencakup beberapa program bantuan sosial salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan jumlah penduduk sebanyak 5.194 jiwa dan jumlah penerima bantuan sosial sebanyak 392 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat miskin yang membutuhkan perhatian dari pemerintah, belum ada penelitian spesifik yang secara kuantitatif mengukur hubungan antara bantuan sosial dengan kualitas hidup masyarakat di wilayah ini. Padahal, pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas bantuan soisal sangat penting untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti kepada pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan pelaksanaan program bantuan sosial di tingkat lokalmelalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Bantuan Sosial (PKH) sehingga benar- benar mampu memberdayakan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Evaluasi ini juga akan mencakup analisis mengenai bagaimana program-program bantuan tersebut dilaksanakan dilapangan dan sejauh mana mereka berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, sehingga mengangkat judul skripsi yaitu:

“ Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Miskin Di Kelurahan Kadolokatapi Kecamatan Wolio Kota Baubau”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator bantuan sosial PKH dan kualitas hidup masyarakat miskin.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian berjumlah 293 orang penerima PKH di Kelurahan Kadolokatapi. Sampel sebanyak 75 orang ditentukan dengan rumus Slovin dan teknik simple random sampling.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Bantuan Sosial (PKH), yang diukur melalui jumlah bantuan, ketepatan sasaran, dan frekuensi penyaluran.
- Variabel terikat (Y): Kualitas hidup, diukur dari daya beli, akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen utama berupa kuesioner dengan skala Likert. Data tambahan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 23, serta dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji regresi.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel dependen kualitas hidup masyarakat miskin

X = Variabel independen bantuan sosial

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi yang menggambarkan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 ^a	.002	-.012	2.67118

a. Predictors: (Constant), Bantuan Sosial

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,042. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,002, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bantuan Sosial) terhadap variabel terikat (Kualitas Hidup Masyarakat) adalah sebesar 0,2%.

Tabel 2 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.917	1	.917	.128	.721 ^b
Residual	520.870	73	7.135		
Total	521.787	74			

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Bantuan Sosial

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,128 dengan tingkat signifikan sebesar 0,721, jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat diambil

kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara program bantuan sosial PKH terhadap kualitas hidup masyarakat.

Tabel 3 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.201	6.106		8.221	.000
Bantuan Sosial	.065	.183	.042	.358	.721

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant a sebesar 50.201 sedangkan nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,065 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 50.201 + 0,065 X$$

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 50.201 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika Bantuan Sosial PKH (X) maka nilai konsisten (Y) adalah 50.201. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,065, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Program keluarga harapan (PKH), maka kualitas hidup keluarga (Y) akan meningkat sebesar 0,065 karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa Bantuan Sosial PKH berpengaruh positif terhadap kualitas hidup masyarakat miskin. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 50.201 + 0,065x$

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 50,201 + 0,065x$ yang berarti bahwa setiap penambahan satu 1% Bantuan Sosial PKH akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin sebesar 0,065 unit.

Lebih lanjut berdasarkan hasil analisis korelasi antara bantuan sosial PKH dan kualitas hidup masyarakat miskin adalah 0,042, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat

rendah. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,002 ini menunjukkan bahwa pengaruh bantuan sosial terhadap kualitas hidup masyarakat miskin 0,2%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah bantuan yang tidak cukup besar atau ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat miskin.

Selanjutnya hasil uji F hitung menunjukkan bahwa F hitung = 0,128 dengan tingkat signifikan 0,721 yang berarti bahwa $0,721 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa bantuan sosial PKH tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat miskin.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 50,201 + 0,065x$ hal tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 50,201, yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel kualitas hidup adalah 50,201. Koefisien regresi X sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Bantuan Sosial PKH akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin sebesar 0,065. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
2. Besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,042 termasuk dalam kategori rendah. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bantuan Sosial PKH) terhadap variabel terikat (Kualitas Hidup Masyarakat Miskin) adalah 0,2%
3. hasil uji F hitung menunjukkan bahwa F hitung = 0,128 dengan tingkat signifikan 0,721 yang berarti bahwa $0,721 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa bantuan sosial

PKH tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat miskin.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:
2. Pemerintah dapat terus melanjutkan program keluarga harapan (PKH) dan mengoptimalkan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan program serta diharapkan juga lebih meningkatkan komponen-komponen hak yang diterima oleh penerima bantuan PKH agar lebih menunjang kehidupan keluarga menuju kehidupan yang lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok, serta dapat mempertahankan komponen-komponen PKH yang sudah bagus.
3. Setiap tahunnya PKH harus memperbaharui data penerima bantuan PKH, agar masyarakat yang sudah mampu dapat diberhentikan menjadi penerima bantuan PKH, sehingga masyarakat miskin lainnya yang belum menjadi peserta PKH dapat dijadikan peserta dan dapat menerima bantuan.
4. Karena adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan memperluas variabel-variabel penelitian serta dapat melakukan penelitian pada program peningkatan kualitas hidup lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Akba, A. (2018). Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin (Studi Kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara). *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, 4(1), 1–18.
- Fadhli, K., & Nazila, L. R. (2023). Pengaruh Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 196–202. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4654>
- Hakim1, A., Badjo, A., 2, Wibowo, A. H. M., 3, , Aulia SakinahAfin4, R., Putra, R. R., 6, & Afriyadi7. (2024). Efektivitas Program Bantuan Sosial dalamPeningkatanKesejahteraan Masyarakat di kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan, Sosial*

Dan Humaniora, 4(1), 1–10.

Maula, I., & Soedjarwo, S. (2019). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kualitas Hidup Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3, 17–26.